



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Yogyakarta. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.



A. ANALISIS SITUASI

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Observasi dilaksanakan beberapa kali yaitu 3 kali di bulan Februari 2014 dan 2 kali di bulan Agustus 2014. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti siswa, kepala sekolah, wakasek, staf guru, dan karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada zaman Jepang pada tanggal 12 September 1942. Kemudian diperkuat dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 2106/B.II tanggal 23 Juli 1951. Awalnya gedung sekolah ini hanya 2.585,41 m², kemudian pada bulan Juli 1981 gedungnya diperluas menjadi 3.500 m² karena diserahkannya gedung di sebelah barat yaitu bekas kantor Metrologi untuk tambahan ruang kelas. Hal ini berkat usaha BP-3 Bpk.dr.R. Sutardjo Tjokromiharjo, kepala sekolah Bapak Drs.Nyoman Radjeg, Kepala Kanwil Depdikbud Prop. DIY Bapak Drs. GBPH. Poeger dan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 183/KPTS/1981 tertanggal 24 Juli 1981.

Lokasi sekolah ini tergolong strategis, karena berada di dekat pusat Kota Yogyakarta dan berada di dekat Taman Pintar, Kota Yogyakarta. Meskipun berada di tengah kota, sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

2. Visi dan Misi SMP N 2 Yogyakarta

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut: Membentuk siswa yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak mulia, Disiplin, Kreatif, Berprestasi, Berbudaya Nasional, dan Berwawasan Internasional.



Sedangkan Misi SMP N 2 Yogyakarta adalah:

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, dan talenta yang dimilikinya;
- 4) Melatih belajar mandiri dari berbagai sumber belajar termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi;
- 5) Menanamkan sikap disiplin, sadar akan kebersihan dan lingkungan hidup;
- 6) Menanamkan cinta budaya bangsa sendiri;
- 7) Menyelenggarakan pembelajaran menuju ke arah berwawasan internasional.

Secara umum kondisi di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Terdapat 23 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Serta 2 kelas untuk kelas CI (Cerdas Istimewa) yaitu CI1 dan CI2. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c. Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.



d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK atau disamping ruang kelas VIII B. Terdapat 3 kamar dengan masing – masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII B. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Masjid Assalam

Masjid Assalam terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi masjid ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

dan laboratorium bahasa, serta laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS. Akan tetapi, selama ada kegiatan PPL, ruangan ini dipakai sebagai basecamp mahasiswa PPL UNY.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

m. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII B.

n. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

o. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

p. Ruang Reproduksi

q. Gudang

Ada beberapa gudang sekolah, yaitu gudang keperluan kantor, gudang tempat buku, dan gudang peralatan matematika.

r. Ruang Karawitan

Ruang karawitan sedang dalam proses penataan. Ruang karawitan sudah digunakan untuk latihan.

s. Teras

t. Ruang Satpam

SMP Negeri 2 Yogyakarta dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

a. Komputer/ Laptop



- b. LCD Projector di setiap kelas,
- c. Speaker,
- d. OHP,
- e. Televisi,
- f. Tape recorder,
- g. VCD/ DVD player,
- h. Model/ alat peraga, dan
- i. CD dan kaset pembelajaran.

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 699 siswa dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 237 siswa, kelas VIII sebanyak 219 siswa, dan kelas IX sebanyak 243 siswa.

b. Guru Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 49 orang dengan tingkat pendidikan 47 guru tetap, 2 guru tidak tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan sedang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing – masing yakni 15 karyawan (TU) negeri, 5 karyawan tetap, 10 karyawan tidak tetap dan 2 petugas keamanan.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

Jam pelajaran Hari Senin dan Selasa

Pembagian jam	Senin	Pembagian jam	Selasa
Upacara	07.00 – 08.00	Tadarus	07.00 – 07.10
1	08.00 – 08.40	1	07.10 – 07.50
2	08.40 – 09.10	2	07.50 – 08.30
Istirahat	09.10 – 09.35	3	08.30 – 09.10
3	09.35 – 10.15	Istirahat	09.10 – 09.25
4	10.15 – 10.55	4	09.25 – 10.05
Istirahat	10.55 – 11.10	5	10.05 – 10.45
5	11.10 – 11.50	6	10.45 – 11.25
6	11.50 – 12.30	Istirahat	11.25 – 11.40
		7	11.40 – 12.20
		8	12.20 – 13.00

Jam Pelajaran Hari Rabu - Kamis

Pembagian jam	Rabu dan Kamis
Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10
Istirahat	09.10 – 09.25
4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45
Istirahat	10.45 – 11.00
6	11.00 – 11.40
7	11.40 – 12.20
8	12.20 – 13.00



Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu

Pembagian jam	Jum'at	Pembagian jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.10	Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50	1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30	2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10	Istirahat	08.30 – 08.45
Istirahat	09.10 – 09.25	3	08.45 – 09.25
4	09.25 – 10.05	4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45	Istirahat	10.05 – 10.20
		5	10.20 – 11.00
		6	11.00 – 11.40

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun satu jam pelajaran menjadi 30 menit.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a. Cara membuka pelajaran.
- b. Cara penyajian materi.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- d. Penggunaan bahasa.
- e. Gerak.
- f. Cara memotivasi siswa.
- g. Teknik bertanya.
- h. Teknik penguasaan kelas.
- i. Penggunaan media.
- j. Bentuk dan cara evaluasi.
- k. Cara menutup pelajaran.



1. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM (di dalam kelas).

Perilaku siswa sangat beragam, ada yang tenang, ramai, dan suka bercanda. Secara umum, siswa banyak berbicara namun tetap memperhatikan gurunya.

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi yaitu :

- a. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Sistem penilaian.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 1-13 Juli 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program kerja individu yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Program PPL

- a. Pembuatan Rencana Pembelajaran
- b. Pembuatan Silabus
- c. Pembuatan Kisi-Kisi dan Soal Ulangan Harian
- d. Analisis Butir Soal Hasil Ulangan Harian
- e. Praktik mengajar

Program kerja PPL UNY 2014 sekolah, dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan segala sumber daya yang ada di sekolah, oleh karena itu perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta penambahan sarana-



prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan PPL UNY 2014 sesuai dengan rumusan program kerja Jurusan Pendidikan Matematika yang telah disusun sebelumnya, maka beberapa kegiatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Program PPL

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: perhitungan minggu efektif, media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan silabus.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan lembar kerja siswa (LKS), soal ulangan harian, soal remidi, menganalisis butir soal hasil ulangan harian, daya serap dan praktik mengajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VIII E dan kelas VIII G. Pelaksanaan praktik mengajar di VIII E berlangsung 5 kali tatap muka atau pertemuan dan di VIII G berlangsung 3 kali tatap muka atau pertemuan.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan jaga piket.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program pendidikan karena orientasi utamanya adalah pendidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas, maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu siswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Mikro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

2. Kegiatan observasi

Sebagai persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, pratikan diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi



pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi dilakukan agar praktikan dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

3. Kegiatan Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa, baik secara teknis maupun moril, sebelum diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Mahasiswa selanjutnya akan disebut praktikan. Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini disesuaikan dengan guru pembimbing masing-masing, diantaranya seperti :

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Media Pembelajaran
- d. Alat Evaluasi
- e. Alokasi Waktu

Praktikan juga diperkenankan untuk memberikan penugasan bagi siswa sehingga praktikan dapat melakukan analisis nilai. Dalam penyusunan Satuan Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran praktikan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing, penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan diberikan misalnya tanya jawab, ceramah, dan sebagainya.

Satuan Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Materi dan tujuan mengacu pada Kurikulum 2013.
- b. KBM menunjang pembelajaran aktif.
- c. Adanya kesesuaian antara tujuan, materi, dan alat pengukuran penilaian.



5. Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung dilakukan di kampus. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan PPL berlangsung. Dalam pembekalan ini, praktikan dapat bertukar pengalaman dengan praktikan dari sekolah lain dan dapat menyampaikan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL serta mendapat solusi dari permasalahannya dari dosen atau dari praktikan lain.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program PPL

a. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas dan bentuknya yang diberikan guru pembimbing yaitu materi yang akan diampu dan kelasnya, serta contoh-contoh perangkat-perangkat pembelajarannya seperti RPP.

b. Kegiatan Mengajar Mandiri

Mata pelajaran yang diampu praktikan yakni Pendidikan Matematika. Matematika dianggap sulit oleh sebagian siswa, sehingga pemberian persepsi awal siswa terhadap Matematika harus diberikan sebaik mungkin, tidak hanya tentang rumus saja akan tetapi beserta cara memperolehnya. Mempelajari pendidikan Matematika merupakan sesuatu yang menyenangkan dan banyak manfaatnya.

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas VIII E dan kelas VIII G. Untuk pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar kelas VIII sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi dasar, kemampuan dasar materi yang akan di



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

ajarkan, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian. Waktu pelaksanaan PPL mulai 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa benar-benar terlibat secara utuh dalam semua kegiatan sekolah. Dengan demikian, mahasiswa harus berada di tempat setiap hari sesuai dalam kegiatan belajar yang berlaku.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak 8 kali pertemuan. Dengan rincian mengajar sebagai berikut:

**JADWAL PELAJARAN MATEMATIKA
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		VIII G				VIII E
2	VIII G					
3						
4			VIII E			
5						
6						
7						
8						

Rincian kegiatan mengajar sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Menentukan posisi garis terhadap sumbu- x dan sumbu- y	VIII E	1, 2
2.	Senin, 18 Agustus 2014	Menentukan posisi garis terhadap sumbu- x dan sumbu- y	VIII G	2, 3
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	Latihan soal-soal sistem koordinat	VIII G	1, 2, 3
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	Latihan soal-soal sistem koordinat	VIII E	4, 5, 6
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Ulangan Harian sistem koordinat	VIII E	1, 2



6.	Senin, 25 Agustus 2014	Ulangan Harian sistem koordinat	VIII G	2, 3
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	Memahami ciri-ciri fungsi	VIII G	1, 2, 3
8.	Rabu, 27 Agustus 2014	Memahami ciri-ciri fungsi	VIII E	4, 5, 6
9.	Jum'at, 29 Agustus 2014	Ulangan remidi Sistem koordinat	Gabungan kelas VIII D, E, F, G	Setelah jam ke-5
10.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Menuliskan relasi dan fungsi	VIII E	1, 2
11.	Rabu, 3 September 2014	Memahami cara penyajian fungsi	VIII E	4, 5, 6

2. Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan lain-lain, bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyusun administrasi yang harus dipersiapkan seorang guru.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

a. Praktik I

Praktik I dilakukan di kelas VIII E. Hari pertama ini diisi dengan pengenalan dan beberapa kesepakatan dalam belajar. Selain itu, praktikan juga membahas tentang posisi garis terhadap sumbu- x dan sumbu- y . Dalam praktik pertama ini, praktikan belum dapat menguasai kelas. Siswa dalam keadaan ramai dan terlalu banyak mengajak bercanda.

Pembelajaran berlangsung selama 2×40 menit. Siswa diberikan media berupa LKS untuk menambah pemahaman. Pertemuan pertama ini siswa belajar dengan melanjutkan materi yang sudah diberikan guru sebelumnya yaitu tentang menentukan jarak antar titik koordinat.

b. Praktik II

Praktik II dilakukan di kelas VIII G. Hari pertama ini diisi dengan pengenalan dan beberapa kesepakatan dalam belajar. Selain itu, praktikan juga membahas tentang posisi garis terhadap sumbu- x dan sumbu- y . Dalam praktik pertama ini, praktikan sudah mulai dapat menguasai kelas. Karena siswa dapat lebih aktif daripada siswa di kelas VIII E, walaupun siswa masih kadang ramai dan banyak mengajak bercanda.



Pembelajaran berlangsung selama 2×40 menit. Di kelas ini pula, diberikan LKS untuk menambah pemahaman siswa. Pertemuan kedua ini, siswa belajar melanjutkan materi yang sudah diberikan guru sebelumnya.

c. Praktik III

Pada praktik III ini dilakukan di kelas VIII G. Setelah kemarin, membahas tentang posisi garis terhadap sumbu- x dan sumbu- y , pada praktik hari ini melanjutkan pembahasan dan mengerjakan latihan soal untuk bahan ulangan harian di pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran berlangsung 3×40 menit. Sehingga siswa agak merasa bosan dan banyak mengeluh karena waktu yang terlalu lama.

d. Praktik IV

Pada praktik IV ini, praktik dilakukan di kelas VIII E. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah melanjutkan pembahasan pertemuan kemarin yaitu tentang posisi garis terhadap sumbu- x dan sumbu- y . Pertemuan kali ini berlangsung 3×40 menit.

Kemudian praktikan mengajak siswa untuk mengerjakan latihan-latihan soal yang akan digunakan sebagai bahan untuk ulangan harian pada pertemuan berikutnya. Tetapi karena pembelajaran dilakukan setelah pelajaran olahraga, sehingga siswa merasa lelah dan banyak mengeluh. Tetapi setelah itu, siswa yang ramai sudah bisa sedikit terkontrol.

e. Ulangan Harian VIII E

Ulangan harian berlangsung dengan tertib di kelas VIII E. Awalnya masih ada beberapa siswa yang tengak-tengok, tetapi setelah melihat posisi praktikan yang bisa mengawasi semua kelas, siswa tersebut tidak tengak-tengok lagi. Ulangan harian ini berlangsung selama 2×40 menit.

f. Ulangan Harian VIII G

Ulangan harian berlangsung dengan tertib di kelas VIII G, walaupun dilaksanakan setelah upacara bendera. Awalnya masih ada beberapa siswa yang ribut dan berbicara dengan teman lain, tetapi setelah melihat posisi praktikan yang bisa mengawasi semua kelas, siswa akhirnya dapat tenang. Ulangan harian ini berlangsung selama 2×40 menit.

g. Praktik V

Praktik V berlangsung di kelas VIII G dengan mengambil materi bab selanjutnya yaitu tentang Fungsi. Pertemuan hari ini membahas tentang konsep/ ciri-ciri fungsi dan berlangsung selama 3×40 menit.



Awalnya siswa masih bingung untuk mengerti tentang fungsi, karena ini adalah bab baru bagi mereka. Yang seharusnya siswa mengetahui terlebih dahulu tentang aljabar, tetapi karena guru pembimbing tidak memberikan wewenang pada praktikan untuk mengajar aljabar, maka bab yang diajarkan langsung pada fungsi. Tetapi setelah praktikan menjelaskan tentang fungsi, siswa pun akhirnya mengerti dan mengetahui.

h. Praktik VI

Praktik VI berlangsung di kelas VIII E dengan mengambil materi yang sama yaitu bab Fungsi. Di kelas ini, pada hari rabu untuk pembelajaran matematika selalu berlangsung setelah pelajaran olahraga. Jadi siswa lebih sering mengeluh dan sulit menerima pelajaran karena kurang waktu untuk istirahat.

Pembelajaran berlangsung selama 3×40 menit. Karena sebelum dimulai pelajaran siswa dipersilahkan untuk istirahat secukupnya, sehingga saat pembelajaran dimulai siswa dapat berkonsentrasi kembali. Walaupun siswa ada yang selalu ramai di kelas.

i. Praktik VII

Praktik VII berlangsung di kelas VIII E yang berlangsung 2×40 menit. Dalam waktu ini, siswa melanjutkan untuk mempelajari ciri-ciri fungsi yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya. Pada praktik VII siswa sudah bisa dikondisikan. Saat belajar mereka sudah bisa lebih serius. Untuk praktik VII ini praktikan juga mengajak siswa untuk mengerjakan latihan soal untuk menambah pemahaman siswa.

j. Praktik VIII

Pada praktek VIII, praktik berlangsung di kelas VIII E selama 3×40 menit. Pada pertemuan ini, praktikan membahas tentang cara penyajian fungsi. Pembelajaran hari ini, praktikan sudah mampu bersikap tegas pada siswa yang ramai dan mampu menguasai kelas, sehingga seluruh siswa mau untuk memperhatikan.

D. Refleksi PPL

Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi praktikan. Selama PPL berlangsung, banyak pelajaran dan pengalaman baru yang didapatkan. Praktikan dapat belajar mengelola kelas secara penuh. Praktikan dapat belajar membuat perangkat dan administrasi yang harus dibuat seorang guru.



Pembuatan silabus, RPP, LKS dan perangkat lain berlangsung lama karena praktikan masih dalam tahap belajar. Hasilnya pun belum terlalu baik, tetapi praktikan sudah mendapatkan sedikit ilmu dan pengalaman membuat perangkat pembelajaran.

Dari pengalaman mengajar di kelas, praktikan mendapatkan banyak sekali hal yang sebelumnya tidak ditemui dalam pembelajaran mikro. Praktikan belajar bagaimana mengelola kelas dan mengelola materi agar siswa dapat belajar dengan baik. Pada 3 praktek pertama, praktikan masih belum bisa tenang. Apalagi jika pembelajaran dilaksanakan siang hari setelah olah raga, siswa ribut sendiri karena merasa capek. Praktikan pun meminta nasihat pada guru pembimbing, yaitu memberi saran agar pembelajaran mengalir dan bisa lebih tegas agar siswa memperhatikan guru.

Pada pertemuan selanjutnya praktikan mencoba lebih tenang dan lebih tegas dan menanyakan pengalaman siswa sebagai selingan. Siswa sudah mulai memperhatikan praktikan sebagai guru.

Pertemuan kelima dan selanjutnya, praktikan mencoba menjadi sosok seorang guru. Hal ini dilakukan untuk membuat siswa berpikir bahwa praktikan adalah guru mereka. Usaha ini belum sepenuhnya berhasil. Hal ini karena ada beberapa hal yang belum praktikan miliki untuk menjadi seorang guru. Untuk itu, praktikan harus lebih mengembangkan diri untuk memenuhi semua kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Dari PPL yang sudah dijalani, praktikan mendapatkan banyak hal yang belum terpikirkan sebelumnya. Siswa memiliki jalan pikirannya sendiri yang mungkin tidak dapat ditebak oleh orang dewasa. Menjadi seorang guru tidaklah sederhana, tetapi juga tidaklah sulit asalkan kita dapat dekat dengan siswa dan mengajak siswa belajar. Hal penting yang praktikan dapatkan adalah uru hendaknya tidak hanya memberi materi, tetapi juga mendidik siswanya.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

- ❖ Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:
 1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan KKN–PPL untuk masa datang, karena KKN–PPL



ini masih terdapat beberapa kesalahpahaman antarkalangan. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP, dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN-PPL.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Guru Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 2 Yogyakarta

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, dengan menyediakan sarana untuk penggandaan media pembelajaran seperti LKS.

❖ Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Jalani dengan ikhlas pasti akan ada banyak manfaat yang didapatkan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

2. Bagi SMP Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Yogyakarta.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 2 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2014. *Panduan Pembekalan PPL Pengajaran Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS